

Nama : Desva Melia Sari

NPM : 1914181002

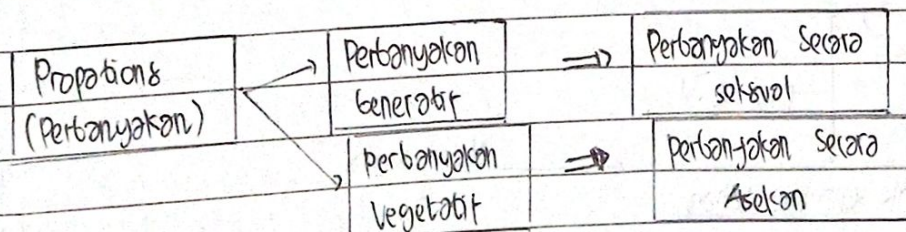
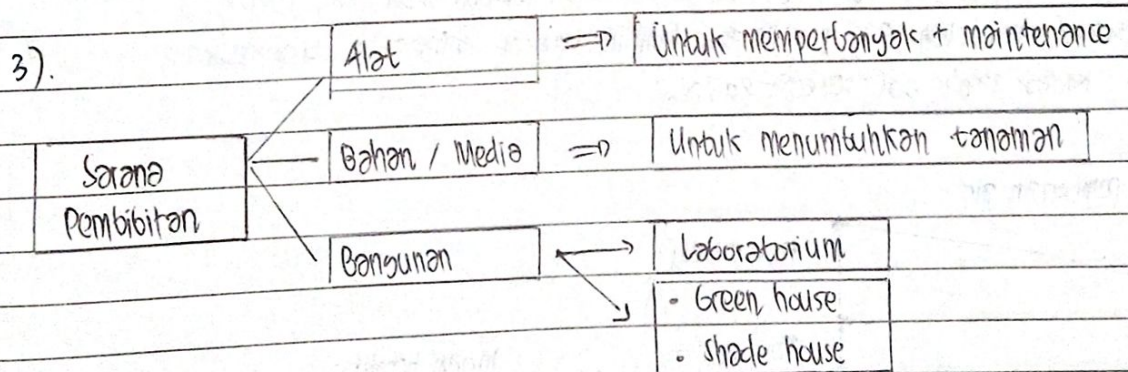
PS : Ilmu Tanah

1). Budidaya yang dilakukan di rumah kaca adalah :

- Hidroponik, budidaya tanaman tanpa media tanah, melainkan dalam media air dan melibatkan pemenuhan nutrisi melalui air irigasi (fertigasi)
- Aeroponik, budidaya tanaman tanpa media tanah, melainkan dalam kotak tertutup (dinding dalam harus berwarna hitam) dan pemenuhan nutrisi dilakukan melalui semprotan air fertigasi pada akar tanaman yang menggantung
- Aquaponik, kombinasi budidaya tanaman dan ikan dalam satu wadah yang saling menguntungkan.
- Vertikultur, budidaya tanaman yang dilakukan secara vertikal sehingga lebih hemat tempat dan lebih efisien dalam pemanfaatan sinar matahari
- Plant factory, pabrik produksi tanaman secara in door, yang mampu merekayasa semua unsur pendukung produksi tanaman seperti cahaya, air, hara dan media penjangkauan.

2). Sarana pengembangan rumah kaca di Indonesia yaitu :

- Sistem harus sederhana
- Sistem harus murah
- Sistem harus melibatkan bahan ramah lingkungan
- Alat dan bahan mudah didapatkan
- Komoditas 'mahal'



Planting / Maintenance

4). Hal yang harus perlu diperhatikan menabur benih dipersernaan :

- 1). Waktu menabur
- 2). Cara menabur
- 3). Dalamnya menanam benih
- 4). Letak benih waktu ditanam
- 5). Banyaknya benih

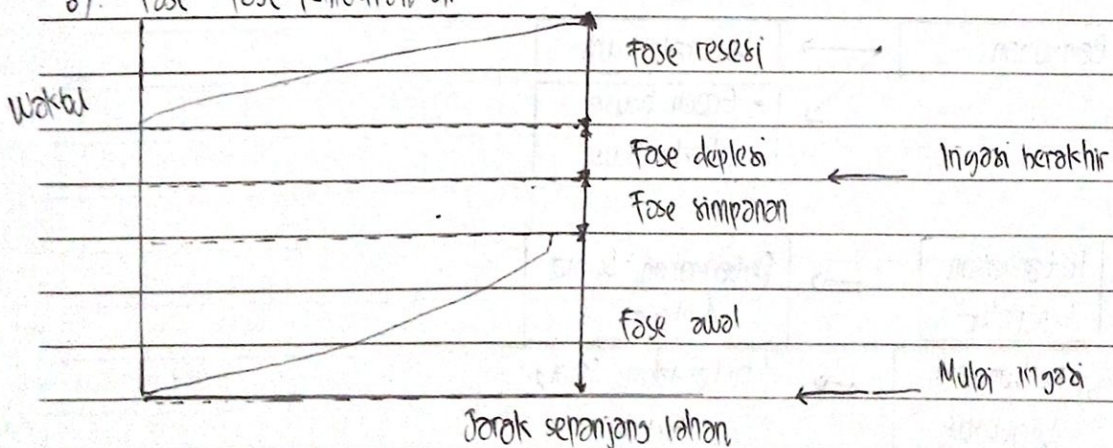
5). - Pupuk adalah bahan yang diberikan ke salam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dari salam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman.

- Tanah perlu dipupuk dikarenakan untuk proses penanaman dan untuk menghasilkan dan penguatan zat hara yang hilang

7.) ~~faktor~~ yang mempengaruhi pertumbuhan :

⇒ Penggunaan ZPT merupakan cara yang tepat digunakan untuk mengatur pertumbuhan. ZPT yang paling sering digunakan adalah paklobutrazol dan IAA. Paklobutrazol merupakan zat penghambat tumbuh dengan cara menghambat biosintesis giberelin. Keros ialah zat pemeras tanaman.

8). Fase - fase pemberian air



9). Respon fisiologi tanaman terhadap pemangkasan

- Tingkatan pelatihan dan pemangkasan memiliki dampak fisiologi yang mendalam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman. Pohon buah yang ditanam miring (membentuk sudut 45°) tumbuhnya lebih cepat dan berbunga lebih awal
- Perubahan hubungan antar bagian-bagian tanaman. Respon fisiologi tanaman terhadap pelatihan dan perubahan yang terjadi pada bagian-bagian tanaman yang dihilangkan.
- Pemangkasan akan mengubah keseimbangan antara bagian akar dengan pucuk tanaman, dimana pengalihan air, unsur hara dan cadangan pati dari sistem perakaran yang tidak tersambung ke bagian pucuk.

10). Keuntungan dan rotasi tanaman yaitu :

- Mampu mengurangi intensitas serangan hama & penyakit. Pada metode ini beberapa jenis hama dan penyakit mampu ditangkal apabila melakukan rotasi tanaman dengan jenis ataupun famili yang berbeda
- Meningkatkan kesuburan tanah. Beberapa tanaman ada yang memiliki sifat rakus hara dan beberapa tanaman justru mampu memberikan ketersediaan beberapa hara tanah.

7). Faktor yang mempengaruhi pembungaan

1). Faktor Internal

- Tingkat kedewasaan setiap jenis tanaman
- Status nutrisi (C/N ratio) pada tanaman

2). Faktor eksternal

- Suhu, stress air, cahaya unsur hara

3). Faktor budidaya

- Pemberton apT, ringkasan / gigitan / stangulasi, dan pemangkasan

6). a). 90 kg / ha

$$\frac{100}{45} \times 90 = 200 \text{ kg urea pada M1}$$

c). SP-36

$$\frac{100}{36} \times 75 = 208,3 \text{ kg}$$

b). 135 kg / ha urea

$$\frac{100}{45} \times 135 = 300 \text{ kg urea pada M2}$$

d). KCl

$$\frac{100}{60} \times 60 \text{ kg} = 100 \text{ kg}$$